



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta-online.com> e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 24 Oktober 2010/16 Dzulqa'dah 1431

Brosur No. : 1529/1569/IA

Diantara kejadian di akhir Zaman

قَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا فَوَلَّيْتُ الْإِسْمَاءَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَكْذِبَ عَلَيْهِ وَإِذَا حَدَّثْتُكُمْ فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ فَإِنَّ الْحَرْبَ خَدَعَةٌ وَأَنَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَخْرُجُ قَوْمٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ حَدَّثَاتُ الْأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الْأَحْلَامِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ لَا يُجَاوِزُ إِيْمَانُهُمْ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ فِي قَتْلِهِمْ أَجْرًا لِمَنْ قَتَلَهُمْ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. مسلم ٧٤٦ : ٢

٥٢

Dari Ali RA, ia berkata, "Apabila aku menceritakan suatu hadits dari Rasulullah SAW, maka demi Allah, lebih baik aku terjatuh dari langit daripada aku berdusta atas namanya. Karena itu, apabila aku ceritakan kepada kalian sesuatu yang terjadi antara aku dan kalian, karena sesungguhnya perang adalah tipu daya. Dan sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Di akhir jaman nanti akan muncul suatu kaum yang umur mereka masih muda, dan akal mereka pun masih bodoh. Mereka mengatakan (yang kelihatannya) dari sebaik-baik perkataan manusia, (namun untuk tujuan yang jahat), iman mereka tidak sampai melewati kerongkongan. Mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah dicabut dari buruannya. Maka dimanapun kalian menemui mereka,

bunuhlah, karena barangsiapa yang membunuh mereka akan mendapat pahala bagi pelakunya pada hari qiyamat". [HR. Bukhari juz 8, hal. 52]

قَالَ عَلِيٌّ إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا فَوَلَّيْتُ الْإِسْمَاءَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَكْذِبَ عَلَيْهِ وَإِذَا حَدَّثْتُكُمْ فِيْمَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ فَإِنَّ الْحَرْبَ خَدَعَةٌ وَأَنَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَخْرُجُ قَوْمٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ حَدَّثَاتُ الْأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الْأَحْلَامِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ فِي قَتْلِهِمْ أَجْرًا لِمَنْ قَتَلَهُمْ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. مسلم ٧٤٦ : ٢

Dari 'Ali, ia berkata : Apabila aku menceritakan suatu hadits dari Rasulullah SAW kepada kalian, maka lebih baik aku jatuh dari langit, daripada aku mengatakan sesuatu atas nama beliau padahal beliau tidak mengatakannya. Karena itu apabila aku menceritakan kepada kalian sesuatu yang terjadi antara aku dan kalian, karena sesungguhnya perang adalah tipu daya. Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Di akhir zaman nanti, akan muncul suatu kaum yang umur mereka masih muda, dan akal mereka pun masih bodoh. Mereka mengatakan (yang kelihatannya) dari sebaik-baik perkataan manusia, (namun untuk tujuan yang jahat). Mereka juga membaca Al-Qur'an, namun tidak sampai melewati kerongkongan. Mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah dicabut dari buruannya. Maka apabila kalian menjumpai mereka, bunuhlah, karena bagi yang membunuh mereka akan mendapatkan pahala di sisi Allah pada hari qiyamat nanti". [HR. Muslim juz 2, hal. 746, no. 154]

وَ الْخَلِيقَةَ طُوبَى لِمَنْ قَتَلَهُمْ وَ قَتَلُوهُ، يَدْعُونَ إِلَى كِتَابِ اللَّهِ وَ لَيْسُوا مِنْهُ فِي شَيْءٍ. مَنْ قَاتَلَهُمْ كَانَ أَوْلَى بِاللَّهِ مِنْهُمْ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا سَيِّمَاهُمْ؟ قَالَ: التَّحْلِيقُ. ابو داود ٤: ٢٤٣، رقم:

٤٧٦٥

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy dan Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Akan ada dari ummatku perselisihan dan perpecahan. Mereka adalah orang-orang yang (kelihatannya) sangat bagus perkataannya tetapi sebenarnya mereka itu buruk perbuatannya. Mereka itu membaca Al-Qur'an, namun tidak melewati tenggorokannya. Mereka itu keluar dari agama sebagaimana anak panah dicabut dari buruannya. Mereka itu tidak akan kembali sehingga anak panah kembali ke busurnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk maupun akhlaqnya. Beruntunglah orang yang membunuh mereka maupun yang dibunuh oleh mereka. Mereka itu (kelihatannya) mengajak kepada kitab Allah, padahal mereka itu sedikitpun tidak melaksanakannya. Barangsiapa yang memerangi mereka, maka ia di sisi Allah adalah lebih utama dari pada mereka". Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa tanda-tanda mereka?". Beliau bersabda, "(Mereka itu) gundul". [HR. Abu Dawud juz 4, hal. 243, no. 4765]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي خِلَافٌ وَ فُرْقَةٌ قَوْمٌ يُحْسِنُونَ الْقِيلَ وَ يُسَيِّئُونَ الْفِعْلَ، يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ، يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَ صِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ، لَا يَرْجِعُونَ حَتَّى يَرْتَدُّوا

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْرُجُ فِيكُمْ قَوْمٌ تَحْقِرُونَ صَلَاتَكُمْ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَ صِيَامَكُمْ مَعَ صِيَامِهِمْ وَ عَمَلَكُمْ مَعَ عَمَلِهِمْ وَ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ يَنْظُرُ فِي النَّصْلِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَ يَنْظُرُ فِي الْقِدْحِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَ يَنْظُرُ فِي الرَّيشِ فَلَا يَرَى شَيْئًا وَ يَتِمَارَى فِي الْفُوقِ. البخارى ٦: ١١٥

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy RA, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Akan ada suatu kaum ditengah-tengah kalian, yang kalian akan meremehkan shalat kalian bila melihat shalat mereka, meremehkan puasa kalian bila melihat puasa mereka, dan meremehkan amal kalian bila melihat amal mereka. Mereka membaca Al-Qur'an, namun tidak sampai melewati kerongkongan. Mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah dicabut dari buruannya. Ia melihat pada ujung panahnya, namun tidak mendapatkan sesuatu, melihat pada batangnya, juga tidak menemukan sesuatu, melihat pada bulunya, juga tidak melihat sesuatu, dia pun ragu pada pangkal panahnya". [HR. Bukhari juz 6, hal. 115]

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي اخْتِلَافٌ وَ فُرْقَةٌ. قَوْمٌ يُحْسِنُونَ الْقِيلَ وَ يُسَيِّئُونَ الْفِعْلَ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ، لَا يَرْجِعُونَ حَتَّى يَرْتَدَّ عَلَى فُوقِهِ. هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ

رض: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ائْذَنْ لِي فِيهِ أَضْرِبُ عُنُقَهُ! قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: دَعُهُ فَإِنَّ لَهُ أَصْحَابًا يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَ صِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنْ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، يُنْظَرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، ثُمَّ يُنْظَرُ إِلَى رِصَافِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، ثُمَّ يُنْظَرُ إِلَى نَضِيهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، (وَ هُوَ الْقَدْحُ) ثُمَّ يُنْظَرُ إِلَى قَذَذِهِ فَلَا يُوجَدُ فِيهِ شَيْءٌ، سَبَقَ الْفَرْثَ وَ الدَّمَ. أَيُّهُمْ رَجُلٌ أَسْوَدُ اخْدَى عَضُدَيْهِ مِثْلُ تَذِي الْمَرْأَةِ أَوْ مِثْلُ الْبُضْعَةِ تَتَدَرَدَرُ، يَخْرُجُونَ عَلَى حِينٍ فُرْقَةٍ مِنَ النَّاسِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَاشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ص وَ أَشْهَدُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَضِ قَاتَلَهُمْ وَ أَنَا مَعَهُ، فَأَمَرَ بِذَلِكَ الرَّجُلِ فَالْتُمَسَ، فَوُجِدَ فَاتِي بِهِ حَتَّى نَظَرْتُ إِلَيْهِ عَلَى نَعْتِ رَسُولِ اللَّهِ ص الَّذِي نَعْتُ. مسلم ٢: ٧٤٤

Sesungguhnya Abu Sa'id Al-Khudriy berkata : Ketika kami sedang berada di sisi Rasulullah SAW, pada waktu beliau membagi-bagikan harta (rampasan perang), tiba-tiba datang Dzul Khuwaishirah kepada beliau, ia adalah seorang laki-laki dari Bani Tamim dan berkata, "Ya Rasulullah, berlaku adillah !". Rasulullah SAW bersabda, "Celaka kamu, siapa orang yang adil, jika aku tidak adil ? . Sungguh, aku menyesal dan rugi jika aku tidak adil". Lalu Umar bin Khaththab RA berkata, "Ya Rasulullah, izinkanlah aku untuk memenggal leher orang itu". Rasulullah SAW bersabda, "Biarkanlah dia, karena dia mempunyai teman-teman yang seseorang diantara kalian akan

عَلَى فُوقِهِ، هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ وَ الْخَلِيقَةِ، طُوبَى لِمَنْ قَتَلَهُمْ وَ قَتَلُوهُ يَدْعُونَ إِلَى كِتَابِ اللَّهِ وَ لَيْسُوا مِنْهُ فِي شَيْءٍ. مَنْ قَاتَلَهُمْ كَانَ أَوْلَى بِاللَّهِ مِنْهُمْ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا سِيَمَاهُمْ؟ قَالَ: التَّحْلِيْقُ. احمد ٤: ٤٤٦، رقم: ١٣٣٣٧

Dari Anas bin Maalik dan Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Akan ada pada umatku silang selisih dan perpecahan. Mereka itu adalah orang-orang yang (kelihatannya) sangat bagus perkataannya, tetapi sebenarnya perbuatannya sangat buruk. Mereka membaca Al-Qur'an, tetapi tidak melewati tenggorokan (tidak meresap di hati). Seseorang diantara kalian menganggap remeh shalatnya bila melihat shalat mereka, juga menganggap remeh puasanya bila melihat puasa mereka. Mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah dicabut dari buruannya, mereka tidak akan kembali hingga anak panah kembali ke busurnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk dan juga ahlakunya. Beruntunglah bagi orang yang membunuh mereka maupun yang dibunuh oleh mereka. Mereka mengajak kepada kitab Allah, padahal mereka tidak melaksanakannya sedikitpun. Barangsiapa yang memerangi mereka, dia lebih utama di hadapan Allah daripada mereka itu. Para shahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa tanda mereka ?". (Rasulullah SAW) bersabda, "Mereka itu gundul". [HR. Ahmad juz 4, hal. 446, no. 13337]

إِنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ص وَ هُوَ يَقْسِمُ قَسْمًا آتَاهُ ذُو الْخُوَيْصِرَةِ وَ هُوَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اْعْدِلْ! قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: وَيْلَكَ، وَ مَنْ يَعْدِلُ إِنْ لَمْ اَعْدِلْ قَدْ خَبِتُ وَ خَسِرْتُ إِنْ لَمْ اَعْدِلْ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ

memandang remeh shalatnya apabila melihat shalat mereka, memandang remeh puasanya bila melihat puasa mereka. Mereka itu membaca Al-Qur'an, namun tidak melewati tenggorokan mereka. Mereka keluar dari Islam sebagaimana anak panah yang dicabut dari buruannya. Dilihat pada ujungnya, namun tidak didapati apa-apa, kemudian dilihat pada sambungan lancipnya, maka tidak didapati apa-apa, kemudian dilihat pada batangnya, juga tidak didapati apa-apa, kemudian dilihat pada bulunya, juga tidak didapati apa-apa, padahal anak panah itu telah menembus kotoran dan darah. Tanda-tanda mereka adalah orang yang hitam, salah satu lengan atasnya seperti payudara perempuan, atau seperti sepotong daging yang menonjol. Mereka keluar diwaktu terjadi perpecahan diantara manusia". Abu Sa'id berkata, "Aku bersaksi bahwa aku mendengar hadits ini dari Rasulullah SAW, dan aku bersaksi bahwa 'Ali bin Abu Thalib RA telah memerangi mereka, dan aku ikut bersamanya, lalu diperintahkan agar orang laki-laki tersebut dicari, lalu orang tersebut ditangkap dan dihadapkan kepada 'Ali, sehingga aku bisa melihat kepadanya tanda-tandanya sebagaimana yang diterangkan oleh Rasulullah SAW tersebut". [HR. Muslim juz 2, hal. 744]

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يَسْأَلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَ عَنِ الْخَيْرِ وَ كُنْتُ أَسْأَلُهُ عَنِ الشَّرِّ مَخَافَةَ أَنْ يُدْرِكَنِي، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنَا كُنَّا فِي جَاهِلِيَّةٍ وَ شَرٌّ فَجَاءَنَا اللَّهُ بِهَذَا الْخَيْرِ. فَهَلْ بَعْدَ هَذَا الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: وَ هَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الشَّرِّ مِنْ خَيْرٍ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَ فِيهِ دَخَنٌ. قُلْتُ: وَ مَا دَخْنُهُ؟ قَالَ: قَوْمٌ يَهْدُونَ بِغَيْرِ هَدْيِي، تَعْرِفُ مِنْهُمْ وَ تُنْكِرُ. قُلْتُ: فَهَلْ بَعْدَ ذَلِكَ الْخَيْرِ مِنْ شَرٍّ؟ قَالَ: نَعَمْ، دُعَاءٌ إِلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ. مَنْ أَجَابَهُمْ إِلَيْهَا قَذَفُوهُ فِيهَا. قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا. قَالَ: هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا وَ

يَتَكَلَّمُونَ بِالسِّنْتَانِ. قُلْتُ: فَمَا تَأْمُرُنِي أَنْ أَدْرِكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: تَلْزِمُ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَ إِمَامَهُمْ. قُلْتُ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَ لَا إِمَامٌ؟ قَالَ: فَاعْتَزِلْ تِلْكَ الْفِرْقَ كُلَّهَا وَ لَوْ أَنْ تَعْصِيَ بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى يُدْرِكَكَ الْمَوْتُ وَ أَنْتَ عَلَى ذَلِكَ. البخارى ٤ : ١٧٨

Dari Hudzaifah bin Yaman, ia berkata : Dahulu orang-orang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang kebaikan, sedangkan saya bertanya kepada beliau tentang keburukan, karena khawatir kalau keburukan itu akan menimpa saya. Saya bertanya, "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami dahulu berada di masa jahiliyah dan dalam keburukan, lalu Allah mendatangkan kebaikan ini kepada kami, maka apakah setelah kebaikan ini akan ada lagi keburukan ?". Nabi SAW menjawab, "Ya". Saya bertanya lagi, "Dan apakah setelah keburukan itu akan ada lagi kebaikan ?". Nabi SAW menjawab, "Ya". Dan padanya ada asap kelabu (percampuran yang baik dan yang buruk). Saya bertanya, "Apa itu yang dimaksud asap ?". Nabi SAW menjawab, "Ada suatu kaum yang memakai petunjuk bukan dengan petunjukku, kamu mengenal mereka dan mengingkarinya". Saya bertanya, "Apakah setelah kebaikan itu ada lagi keburukan ?". Nabi SAW menjawab, "Ya, yaitu orang-orang yang menyeru ke pintu-pintu Jahannam. Barangsiapa yang menyambut seruan mereka (mengikutinya), maka mereka akan melemparkannya ke Jahannam". Saya bertanya lagi, "Ya Rasulullah, terangkanlah sifat-sifat mereka kepada kami". Nabi SAW bersabda, "Mereka adalah orang-orang dari daging kulit kita sendiri, dan mereka berbicara dengan lisan kita". Saya bertanya lagi. "Lalu apa yang engkau perintahkan kepada saya jika saya mendapati yang demikian itu ?". Beliau bersabda, "Tetaplah kamu menemani jama'ah muslimin dan imam mereka". Saya bertanya lagi, "Jika tidak ada jama'ah muslimin dan imam (lalu bagaimana) ?". Beliau bersabda, "Tinggalkanlah firqah-firqah itu semuanya, meskipun kamu harus menggigit akar-akar pohon sehingga mati menjemputmu, sedangkan kamu dalam keadaan demikian itu". [HR. Bukhari juz 4, hal. 178]

~oO[A]Oo~